

# PERAN PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN MASYARAKAT DAN DESA DI DESA MARGAMULYA KEACAMATAN KAWALI KABUPATEN CIAMIS

Elisa Qotrunnada

*Universitas Galuh, Ciamis, Indonesia*

E-mail: elisaqnada.eq@gmail.com

## ABSTRAK

*Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurangnya pendapatan masyarakat dan desa sehingga menimbulkan beberapa masalah terutama dalam mengelola potensi usaha, terbatasnya anggaran pemerintah desa dalam mengembangkan perekonomian desa, dan kurang aktifnya sumber daya manusia atau perangkat desa dalam menggerakkan ekonomi masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif. Jumlah informan dalam penelitian ini adalah sebanyak 7 orang yang terdiri dari Pemerintah Desa dan tokoh masyarakat. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu studi pustaka dan studi lapangan yang terdiri dari wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian terkait Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dan Desa di Desa Margamulya Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis belum sepenuhnya optimal, sesuai dengan teori dari Bambang Trisantoro (2011 : 38) guna meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa yaitu dengan aspek : Kebutuhan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok, tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan secara optimal terutama kekayaan desa, tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset penggerak perekonomian masyarakat, adanya unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi warga masyarakat yang dikelola secara parsial dan kurang terakomodasi. Hambatan-hambatan yang dihadapi salah satunya yaitu kurangnya pemerataan dalam pemenuhan kebutuhan bahan pokok oleh pemerintah Desa Margamulya. Adapun upaya yang dihadapi salah satunya yaitu melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan pemerataan dan pemenuhan kebutuhan bahan pangan oleh pemerintah Desa Margamulya.*

**Kata Kunci:** *Peran , pendapatan masyarakat, pendapatan desa.*

## PENDAHULUAN

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, menyatakan bahwa desa adalah kesatuan masyarakat

hukum yang mempunyai batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintah, kepentingan masyarakat setempat

berdasarkan prakarsa masyarakat, hak asal-usul, dan hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintah Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Desa perlu menggali sumber-sumber pendapatan guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa, walaupun sekarang ini banyak bantuan dana yang berasal dari APBN (Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara) ataupun APBD (Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah). Sejalan dengan itu menuntut perangkat desa untuk menjembatani dan memfasilitasi guna mengaplikasikan bantuan tersebut kepada masyarakat, khususnya dalam meningkatkan perekonomian masyarakat.

Guna melaksanakan kegiatan dalam bidang pemerintahan desa, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan kemasyarakatan desa, dan pemberdayaan masyarakat desa tentunya harus diikuti dengan tersedianya sumber-sumber pendapatan di desa. Pendapatan desa bersumber dari :

- a. Pendapatan Asli Desa terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain pendapatan Asli Desa;
- b. Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara;
- c. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah Kabupaten/Kota;
- d. Alokasi dana Desa yang merupakan bagian dari dana perimbangan yang diterima Kabupaten/Kota;

- e. Bantuan keuangan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota;

- f. Hibah dan sumbangan yang tidak mengikat dari pihak ketiga; dan

- g. Lain-lain pendapatan Desa yang sah.

Desa Margamulya merupakan salah satu desa di Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis dengan jumlah jiwa 3.352 orang. Mata pencaharian penduduk mayoritas sebagai petani. Program-program dalam bidang pertanian dilaksanakan demi menunjang apa yang diharapkan oleh para petani. Hanya yang masih perlu diperhatikan masalah pengairan masih kurang, sehingga kalau terjadi musim kemarau banyak lahan pesawahan yang tidak tergarap khususnya wilayah Sindang, dikarenakan sumber airnya terbagi ke desa-desa tetangga yaitu Desa Selasari, Desa Talagasari, dan Desa Winduraja.

Kewenangan Desa Margamulya dalam berbagai aspek sangat diperlukan, salah satunya dibidang pertanian. Sehingga kesejahteraan masyarakat dibidang pertanian bisa tercapai. Kewenangan desa merupakan hak mutlak yang dimiliki pemerintah desa, untuk mengatur penyelenggaraan pemerintah di dalam segala bidang baik dalam segi pembangunan, pendidikan, kesehatan, dan pertanian. Dengan tujuan supaya warganya mencapai kemajuan yang berdampak bagi kesejahteraan masyarakat.

Demi meningkatkan ekonomi maka pendapatan harus meningkat, salah satunya pendapatan Desa. Pendapatan asli desa sendiri berasal dari kekayaan dan sumber-sumber pendapatan desa lainnya menjadi tanggung jawab pemerintah desa dalam mengelola dan mengoptimalkan peningkatan asli desa. Sumber pendapatan desa terdiri dari PADesa, bagi hasil pajak dan retribusi, bagian dana perimbangan yang berupa ADD. Pendapatan asli desa ditopang oleh beberapa indikator seperti hasil usaha desa, kekayaan desa, hasil swadaya dan partisipasi, dan hasil gotong royong.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pendapatan Asli Desa (PADes) merupakan pendapatan yang berasal dari kewenangan Desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan skala lokal Desa. Pendapatan Asli Desa terdiri dari hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong-royong dan lain-lain pendapatan asli desa. PADes juga menjadi salah satu sumber pendapatan desa yang digunakan untuk memperkuat keuangan desa dalam pembangunan dan pengelolaan desa. Maka dari itu optimalisasi pendapatan asli desa sangatlah penting. Apabila PADes meningkat maka desa tersebut memiliki anggaran yang cukup untuk membiayai kegiatan-kegiatan di desa dan mampu memenuhi kebutuhan pembangunan fasilitas-fasilitas umum di desa seperti halnya fasilitas-fasilitas di berbagai bidang.

Peran pemerintah desa dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa belum optimal, adapun masalah-masalah tersebut terlihat dari indikator-indikator yaitu :

1. Masyarakat Desa Margamulya masih kesulitan dalam mengelola potensi usaha. Hal ini dibuktikan dengan tidak terakomodirnya usaha masyarakat khususnya bagi yang mempunyai potensi untuk mengembangkan minat dalam usahanya. Contohnya seperti usaha combring, masyarakat masih kesulitan dalam memasarkan hasil potensinya dan hanya dilakukan dengan sendiri-sendiri sehingga tidak terkendalinya persaingan harga dan pendapatan masyarakatpun tidak stabil .
2. Terbatasnya anggaran pemerintah Desa dalam mengembangkan perekonomian desa contohnya seperti keberadaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) yang dibentuk oleh Desa Margamulya yang hanya menyumbang pendapatan 0,39% bagi APBDES Desa Margamulya, begitupula total pendapatan asli desa hanya menyumbang 0,80% bagi APBDES Desa Margamulya.
3. Kurang aktifnya perangkat Desa dalam melakukan atau menggerakkan ekonomi masyarakat contohnya dalam UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang kurang berkembang baik kuantitas maupun kualitasnya.

Permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat Dan Desa Di Desa Margamulya Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis.”

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **1. Pengertian Peran**

Pengertian peran sebagaimana menurut Soekanto (2012:212) bahwa “Peran merupakan aspek yang dinamis dalam kedudukan (status) terhadap sesuatu. Apabila seseorang melakukan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan satu peran”.

Kemudian menurut Menurut Suhardono (2016:11) menyatakan bahwa peran menurut ilmu sosial berarti suatu fungsi yang dibawakan seseorang ketika menduduki jabatan tertentu, seseorang dapat memainkan fungsinya karena posisi yang didudukinya tersebut.

Menurut Wulan Sari Dewi (2013 : 106) mengatakan peranan adalah konsep tentang apa yang harus dilakukan oleh individu dalam masyarakat dan meliputi tuntutan-tuntutan perilaku dari masyarakat terhadap seseorang dan merupakan perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

Menurut Menurut Levinson (Soekanto, 2012:213) mengatakan peran mencakup tiga hal yaitu :

1. Peran meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau tempat seseorang dalam masyarakat. Peran dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan-peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan kemasyarakatan.
2. Peran merupakan suatu konsep tentang apa yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi.
3. Peran juga dapat dikatakan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

### **2. Pemerintah Desa**

Menurut Mashuri Mashab (2013 : 1-2) menyatakan bahwa pemerintah desa adalah sebuah organisasi dimana mereka sebagai petugas mengelola wilayah di tingkat desa, ataupun mereka yang bertugas hingga berwenang dalam mengatur wilayah desa. Tidak hanya itu, desa dipimpin oleh seorang kepala desa. Kepala desa dipilih secara langsung oleh, dan dari penduduk desa warga negara Republik Indonesia yang memenuhi persyaratan dengan masa jabatan 6 (enam) tahun dihitung sejak tanggal pelantikan. Kepala desa dapat menjabat paling banyak 3 (tiga) kali masa jabatan secara berturut-turut atau tidak secara berturut-turut.

Menurut Pasal 25 Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa, Pemerintahan Desa adalah Pemerintah Desa adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dan yang dibantu oleh perangkat Desa atau yang disebut dengan nama lain. Lebih lanjut Pemerintah Desa berdasarkan

Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 adalah Kepala Desa atau yang disebut dengan nama lain dibantu perangkat Desa sebagai unsur penyelenggara Pemerintahan Desa. Sedangkan Pemerintahan Desa adalah penyelenggaraan urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Hal ini diperkuat oleh Sumber Saparin (2016 : 4) menyatakan bahwa Pemerintah Desa merupakan simbol formal daripada kesatuan masyarakat desa. Pemerintah desa diselenggarakan di bawah pimpinan seorang kepala desa beserta para pembantunya (Perangkat Desa), mewakili masyarakat desa guna hubungan ke luar maupun ke dalam masyarakat yang bersangkutan.

Dari uraian di atas diketahui bahwa pemerintah desa itu suatu organisasi yang berkewajiban mengurus sesuai dengan tugas dan fungsinya, selain itu pemerintah desa juga memiliki wewenang dan kewajiban. Tidak hanya desa, masyarakat desa juga mempunyai hak dan kewajiban tertentu bagi kelangsungan hidup bermasyarakat. Disamping itu pemerintah desa pun perlu menjalankan tugasnya untuk meningkatkan ekonomi masyarakat khususnya dalam meningkatkan pendapatan desa dan masyarakat guna memenuhi kebutuhan pokok salah

satunya dari pemanfaatan sumber daya alam dan manusia.

### **3. Peran Pemerintah Desa**

Peran pemerintah desa sebagaimana diungkapkan Drijver dan Sajise (Sutrisno, 2005 : 18) diantaranya:

#### **1. Peran Pemerintah Desa Sebagai Pelaksana Kebijakan**

Di dalam Pemerintahan Desa, Kepala Desa dan LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa) bekerjasama dan saling membantu dalam menyusun rencana pembangunan yang berbasis pada perbaikan mutu hidup masyarakat desa. upaya dalam mencapai tujuan dan sasaran pembangunan maka penetapan pokok-pokok pikiran sebagai suatu upaya untuk pemberdayaan masyarakat sehingga masyarakat akan lebih maju, sejahtera dan mandiri. Kerjasama yang dilakukan Pemerintah Desa dengan LPMD (Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa) berupa penyusunan rencana pembangunan yang menghasilkan sebuah kebijakan. Adapun kebijakan yang dapat dirumuskan dalam rangka pemberdayaan masyarakat adalah:

#### **2. Peran Pemerintah Desa Sebagai Pelaksana Program-Program**

Pemerintah Desa sebelum membuat program-program pembangunan diawali dengan musyawarah di tingkat dusun yang bertujuan untuk membahas seluruh usulan kegiatan dari tingkat

RT/RW dalam satu dusun, Kemudian dilanjutkan ke musyawarah Desa yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat, tokoh Agama, RT / RW, LPMD, BPD serta Pemerintah Desa.

Peran pemerintah desa dalam melaksanakan program-program sesuai dengan prinsip utama dalam mengembangkan konsep pemberdayaan masyarakat pada poin pertama yaitu menekankan pendekatan dari bawah (*bottom up approach*). Dengan adanya pendekatan dari bawah maka Pemerintah Desa bisa membuka kesempatan kepada masyarakat untuk terlibat dalam menggali gagasan sehingga program-program tersebut bisa dikendalikan sendiri oleh masyarakat dan pemerintah desa hanya berfungsi sebagai pengontrol pelaksanaan program-program serta ikut mengevaluasi hasil kegiatan yang ada dilapangan.

### 3. Peran Pemerintah Desa Sebagai Pembina

Kepala Desa mempunyai peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat salah satunya melalui pembinaan, dengan adanya pembinaan diharapkan masyarakat desa Sumberpasir mempunyai keinginan untuk ikut turut serta dalam setiap kegiatan program pemberdayaan masyarakat.

### 4. Pengertian Pendapatan Masyarakat

Pendapatan masyarakat sebagaimana menurut Rosyidi (2016 : 100-101) menyatakan bahwa adalah arus uang yang mengalir dari pihak dunia usaha kepada masyarakat dalam bentuk upah dan gaji, bunga, sewa dan laba. Pendapatan perseorangan (*personal income*) terdiri atas sewa upah dan gaji, bunga, laba perusahaan bukan perseroan, dividen, dan pembayaran transfer.

Pada konsep ekonomi, menurut Adam Smith (Hafido, 2015:33) pendapatan masyarakat adalah jumlah yang dapat dikonsumsi tanpa harus mengakibatkan penurunan modal, termasuk modal tetap (*fixed capital*) dan modal berputar (*circulating capital*).

Tidak hanya itu pendapatan juga mempunyai karakteristik, menurut Hery dan Widya (2012:24) Karakteristik pendapatan adalah:

- a. Bahwa pendapatan itu muncul dari kegiatan-kegiatan pokok perusahaan dalam mencari laba.
- b. Bahwa pendapatan itu sifatnya berulang-ulang atau berkesinambungan kegiatan-kegiatan pokok tersebut pada dasarnya berada dibawah kendali manajemen.

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa pendapatan masyarakat merupakan penghasilan yang diterima oleh masyarakat berdasarkan kinerjanya, baik pendapatan uang maupun bukan uang selama periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan maupun tahunan.

### 5. Faktor-faktor Pendapatan

Menurut Sukirno (2013:364) faktor-faktor penting yang menjadi sumber dari perbedaan upah (i) di antara pekerja-pekerja di dalam suatu jenis kerja tertentu, dan (ii) di antara berbagai golongan pekerjaan adalah :

- a. Perbedaan corak permintaan dan penawaran dalam berbagai jenis pekerjaan.
- b. Perbedaan dalam jenis-jenis pekerjaan.
- c. Perbedaan kemampuan, keahlian dan pendidikan.
- d. Terdapatnya pertimbangan bukan keuangan dalam memilih pekerjaan.
- e. Ketidaktepatan dalam mobilitas tenaga kerja.

Pendapatan hampir sama keuntungan, di samping pandangan di atas bahwa menurut Sukirno (2013: 384) adalah ahli-ahli ekonomi telah mengemukakan beberapa teori lain yang bertujuan untuk menerangkan sumber dari wujudnya keuntungan ekonomi. Pada umumnya teori-teori tersebut menjelaskan bahwa keuntungan adalah pendapatan yang di peroleh para pengusaha sebagai pembayaran dari melakukan kegiatan tersebut:

- a. Menghadapi risiko ketidakpastian di masa yang akan datang.
- b. Melakukan inovasi/pembaruan di dalam berbagai kegiatan ekonomi.
- c. Mewujudkan kekuasaan monopoli di dalam pasar.

## **6. Pendapatan Desa**

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa,

Pendapatan Asli Desa (PADes) merupakan pendapatan yang berasal dari kewenangan Desa berdasarkan hak asal usul dan kewenangan skala lokal Desa. Pendapatan Asli Desa terdiri dari hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong-royong dan lain-lain pendapatan asli desa.

Pendapatan Desa menurut Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2014 tentang Dana Desa Yang Bersumber Dari Anggaran Pendapatan Dan Belanja Negara bahwa Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa, yang selanjutnya disingkat APB Desa, adalah rencana keuangan tahunan Pemerintahan Desa.

Selanjutnya dalam Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018, disebutkan bahwa Keuangan Desa adalah semua hak dan kewajiban Desa yang dapat dinilai dengan uang serta segala sesuatu berupa uang dan barang yang berhubungan. Sedangkan Pengelolaan Keuangan Desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggung jawaban keuangan Desa.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa Pasal 72 ayat (1) menjelaskan bahwa pendapatan desa dapat bersumber dari:

- a. Pendapatan asli desa terdiri atas hasil usaha, hasil aset, swadaya dan partisipasi, gotong royong, dan lain-lain pendapatan asli desa.
- b. Alokasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara.

- c. Bagian dari hasil pajak daerah dan retribusi daerah kabupaten/kota.
- d. Alokasi dana desa yang merupakan bagian dari dana berimbangan yang diterima kabupaten/kota.
- e. Dana perimbangan yang diterima kabupaten/kota.
- f. Bantuan keuangan dari Pendapatan dan Belanja Daerah Provinsi dan Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah Kabupaten/Kota.
- g. Lain-lain pendapatan desa yang sah.

Adapun menurut menurut Prof. Drs HAW. Widjaja (210:3) sumber pendapatan Desa :

1. Sumber Pendapatan Desa.
  - a. Sumber pendapatan desa terdiri atas pendapatan asli desa yang meliputi :
    - 1) Hasil usaha desa;
    - 2) Hasil kekayaan desa;
    - 3) Hasil swadaya dan partisipasi;
    - 4) Lain-lain pendapatan asli desa yang sah;
    - 5) Bantuan dari pemerintah kabupaten yang meliputi :
    - 6) Bagian perolehan pajak dan retribusi daerah; dan
    - 7) Bagian dari dana perimbangan keuangan pusat dan daerah.
    - 8) Bantuan dari pemerintah dan pemerintah provinsi;
    - 9) Sumbangan dari pihak ketiga; dan
    - 10) Pinjaman desa.
  2. Pemilikan dan Pengelolaan, yang meliputi :
    - a. Sumber pendapatan yang telah dimiliki dan dikelola oleh desa

tidak dibenarkan diambil oleh pemerintah atau pemerintah daerah. pemberdayaan potensi desa dalam meningkatkan pendapatan desa dilakukan antara lain dengan pendirian badan usaha milik desa (BUMD), kerja sama dengan pihak ketiga dan wewenang melakukan pinjaman.

- b. Sumber pendapatan daerah yang berada di desa, baik pajak maupun retribusi yang telah dipungut oleh daerah kabupaten tidak dibenarkan adanya pungutan oleh pemerintah desa. Pendapatan daerah dari sumber tersebut terus harus diberikan kepada desa yang bersangkutan dengan pembagian secara proporsional dan adil. Ketentuan ini dimaksudkan untuk menghilangkan beban biaya ekonomi tinggi dan dampak lainnya.

- c. Kegiatan pengelolaan APBDes yang ditetapkan setiap tahun meliputi penyusunan anggaran pelaksanaan tata usaha keuangan dan perubahan serta perhitungan anggaran.

Menurut pendapat di atas diketahui sumber pendapatan desa tersebut harus mendapatkan pengelolaan administrasi yang efektif dan efisien, sehingga dalam penggunaan atau belanja desa dapat teratur sesuai dengan keperluan atau kebutuhan pemerintahan desa.

## **METODE**

Desain yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan Kualitatif deskriptif analisis.



Menurut Kuncoro Mudajard (2013:12) “penelitian deskriptif meliputi pengumpulan data untuk diuji hipotesis atau menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subjek penelitian.”

Dalam penulisan ini maka peneliti menggunakan alat pengumpul data untuk memperoleh data-data di lapangan yaitu dengan wawancara, observasi, studi kepustakaan, studi lapangan dan dokumentasi. Penelitian ini melakukan pengolahan data dengan menggunakan penyuntingan, *coding*, dan tabulasi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Desa di Desa Margamulya Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis belum sepenuhnya dilaksanakan dengan baik. Hal ini disebabkan karena dari 4 dimensi Peran menurut teori Bambang Trisantoro (2011 : 38) guna meningkatkan pendapatan masyarakat dan desa dengan aspek yaitu: Kebutuhan masyarakat terutama dalam pemenuhan kebutuhan pokok. Tersedianya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan secara optimal terutama kekayaan desa. Tersedianya sumber daya manusia yang mampu mengelola badan usaha sebagai asset penggerak perekonomian masyarakat. Adanya unit-unit usaha masyarakat yang merupakan kegiatan ekonomi warga masyarakat yang dikelola secara parsial dan kurang terakomodasi. Dari jumlah 20 indikator yang setiap

dimensinya menghasilkan 5 indikator terdapat beberapa indikator yang menyatakan bahwa pendapatan masyarakat dan desa belum berjalan dengan optimal.

Adapun hambatan-hambatan Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Desa di Desa Margamulya Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis, antara lain:

1. Kurangnya pemerataan dalam pemenuhan kebutuhan bahan pokok oleh pemerintah Desa Margamulya.
2. Kurangnya sumber daya desa yang belum dimanfaatkan secara optimal.
3. Keterbatasan sumber daya manusia dan perangkat desa dalam melaksanakan unsur-unsur peningkatan pendapatan masyarakat dan desa.
4. Kurangnya pemberdayaan dan pemanfaatan uni-unit usaha di Desa Margamulya.

Adapun upaya-upaya yang dilakukan untuk mengatasi hambatan-hambatan yang timbul dalam Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Desa di Desa Margamulya Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis, antara lain sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan pemerataan dan pemenuhan kebutuhan bahan pangan oleh pemerintah Desa Margamulya.
2. Melakukan peningkatan dan pemanfaatan sumber daya desa

- yang yang belum dimanfaatkan secara optimal.
3. Melakukan peningkatan keterbatasan sumber daya manusia dan perangkat desa dalam melaksanakan unsur-unsur peningkatan pendapatan masyarakat dan desa, salah satunya dengan melakukan penyuluhan.
  4. Mengoptimalkan pemberdayaan dan pemanfaatan unit-unit usaha di Desa Margamulya

#### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian, dapat dikemukakan kesimpulan bahwa Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Desa di Desa Margamulya Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis belum sepenuhnya optimal. Hal ini disebabkan karena dari 4 dimensi pendapatan masyarakat dan desa menurut Bambang Trisantoro (2011 : 38) terdapat 20 indikator dari total indikator tersebut banyak informan yang menyatakan bahwa Peran Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Pendapatan Masyarakat dan Desa di Desa Margamulya Kecamatan Kawali Kabupaten Ciamis belum terlaksana dengan baik dan optimal.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Trisantono. 2011. *Pedoman Penyelenggara Pemerintah Desa*. Bandung: Fokusmedia.

- Drs. Haw Widjaja. 2010. *Otonomi Desa*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Hery, Widya. 2012. *Analisis laporan Keuangan*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Kuncoro Mudrajad. 2013. *Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi*. Jakarta: Erlangga.
- Mashuri Mashab. 2013. *Politik Pemerintahan Desa di Indonesia*. Yogyakarta: Polgov.
- Soerjono Soekanto. 2013. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Suhardono., Eko. 2016. *Teori Peran, Konsep, dan Derivasi dan Implikasinya*. Jakarta: Gramedia.
- Sukirno Sadono. 2013. *Mikroekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sutrisno, 2005. *Manajemen Keuangan : Teori, Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.
- Wulan Sari Dewi, 2013. *Sosiologi dan Konsep Teori*. Jakarta: PT Refika Aditama
- Gartina, N., Garis, R. R., & Sunarti, N. (2019). Pelaksanaan Strategi Pemberdayaan Perempuan Oleh Pemerintah Desa Dalam Upaya Meningkatkan Kegiatan Usaha Kecil Menengah (Studi Di Kabupaten Pangandaran). *Moderat*:

- Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 5(3), 294-304.
- Taufiq, O. H., Yuliani, D., & Hermawandi, D. (2019). Tata Kelola Pemerintah Desa Berbasis E-Government Menuju Good Governance. *Dinamika: Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 6(1), 145-152.
- Endah, K. (2019). Mewujudkan Kemandirian Desa Melalui Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(4), 25-33.
- Nursetiawan, I. (2018). Strategi Pengembangan Desa Mandiri Melalui Inovasi Bumdes. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 4(2), 72-81.
- Vestikowati, E. (2016). Pelaksanaan Program Peningkatan Indeks Pembanguna Manusia Oleh Pemerintah Desa Di Desa Cijulang Kecamatan Cijulang Kabupaten Pangandaran. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 2(2), 813-822.